

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Konsumsi merupakan suatu bentuk perilaku ekonomi yang asasi dalam kehidupan manusia. Dalam ilmu ekonomi secara umum, konsumsi adalah perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam teori ekonomi konvensional hal terpenting dalam konsumsi adalah bagaimana konsumen mengalokasikan pendapatan untuk membelanjakan atas produk atau jasa dan menjelaskan keputusan alokasi tersebut dalam menentukan permintaan yang diinginkan.<sup>1</sup>

Konsumen akan menggunakan parameter kepuasan melalui konsep kepuasan (*utility*) yang tergambar dalam kurva *indifferent* (tingkat kepuasan yang sama). Setiap individu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya melalui aktifitas konsumsi pada tingkat kepuasan yang maksimal menggunakan tingkat pendapatannya (*income*) sebagai keterbatasan penghasilan (*budget constraint*).<sup>2</sup>

Teori ekonomi Islam lahir karena adanya teori permintaan akan barang dan jasa. Sedangkan permintaan akan barang dan jasa timbul karena adanya

---

<sup>1</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada berkerja sama dengan BI t.t.), 9-11.

<sup>2</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 86.

keinginan (*want*) dan kebutuhan (*need*) oleh konsumen riil maupun konsumen potensial.

Manusia diberi kebebasan dalam melakukan kegiatan konsumsi sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam ajaran Islam. Dalam Islam tidak hanya mengatur tentang ibadah dan cara mendekatkan diri kepada pencipta-Nya, namun juga kegiatan perekonomian. Perbedaan antara ilmu ekonomi modern dengan ilmu ekonomi Islam dalam hal konsumsi terletak pada cara pendekatannya dalam memenuhi kebutuhan setiap orang. Islam tidak mengakui kegemaran materialistis semata-mata dari pola konsumsi.<sup>3</sup>

Menurut Monzer Kahf, teori konsumsi dalam Islam yakni konsumsi agregat merupakan salah satu variabel kunci dalam ilmu ekonomi konvensional. Konsumsi agregat terdiri dari konsumsi barang kebutuhan dasar serta konsumsi barang mewah. Barang-barang kebutuhan dasar (termasuk untuk keperluan hidup dan kenyamanan) dapat didefinisikan sebagai barang dan jasa yang mampu memenuhi suatu kebutuhan atau mengurangi kesulitan hidup sehingga memberikan perbedaan yang riil dalam kehidupan konsumen. Barang-barang mewah sendiri dapat didefinisikan sebagai semua barang dan jasa yang

---

<sup>3</sup> Muhammad Abdul Mannan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek (Dasar-dasar Ekonomi Islam)*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1993), 44.

diinginkan baik untuk kebanggaan diri maupun untuk sesuatu yang sebenarnya tidak memberikan perubahan berarti bagi kehidupan konsumen.<sup>4</sup>

Menurut Kahf, unsur-unsur teori konsumsi Islam Monzer Kahf meliputi 5 konsep asas yakni:

1. Konsep Keberhasilan
2. Skala waktu perilaku konsumsi
3. Konsep Harta
4. Konsep Harta
5. Etika Konsumsi dalam Islam.<sup>5</sup>

Kesejahteraan seseorang pun diukur berdasarkan bermacam-macam sifat kebutuhan yang diusahakannya untuk dapat terpenuhi dengan upaya khusus. Semakin tinggi tingkatan hidup yang mengandung arti meluasnya kebutuhan-kebutuhan, yang menambah perasaan ketidakpuasan dan kekecewaan akan hal-hal yang ada, sehingga nafsu untuk mengejar tingkatan konsumsi yang semakin tinggi pun bertambah.<sup>6</sup>

Semua kegiatan, tindakan serta proses psikologi yang mendorong tindakan tersebut sebelum membeli merupakan perilaku konsumsi. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi yakni tentang gaya hidup. Gaya hidup

---

<sup>4</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2005), 95.

<sup>5</sup> Monzer Kahf, *Ekonomi Islam: Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, Cetakan I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 18-29.

<sup>6</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, 44-45.

ditunjukkan oleh perilaku tertentu sekelompok orang atau masyarakat yang menganut nilai-nilai dan tata hidup yang hampir sama. Konsumen dari dalam *inner directed* merupakan gaya hidup konsumen yang membeli suatu produk untuk memenuhi keinginan dari dalam dirinya untuk memiliki sesuatu dan tidak terlalu memikirkan norma-norma budaya yang berkembang.<sup>7</sup>

Islam melihat pada dasarnya perilaku konsumsi dibangun atas dua hal, yaitu kebutuhan (*ḥājat*) dan kegunaan atau kepuasan (*manfaat*). dalam perspektif ekonomi Islam, dua unsur ini mempunyai kaitan yang sangat erat (*interdependensi*) dengan konsumsi. Ketika konsumsi dalam Islam diartikan sebagai penggunaan terhadap komoditas yang baik dan jauh dari sesuatu yang diharamkan, maka sudah barang tentu motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas juga harus sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.<sup>8</sup>

Islam melihat aktivitas ekonomi adalah salah satu cara untuk menciptakan *maṣlahah* menuju *falah* (kebahagiaan dunia dan akhirat). Motif berkonsumsi dalam Islam pada dasarnya adalah *maṣlahah*.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti pada masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo adalah melihat cara gaya hidup mereka seperti halnya Ibu-ibu PKK juga terkadang melakukan kegiatan arisan tidak di lingkungan perumahan,

---

<sup>7</sup> N. Gregory Mankiw, Euston Quah, Peter Wilson, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 462.

<sup>8</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, 85.

<sup>9</sup> *Ibid.* 93.

akan tetapi di Mall. Begitu juga alam hal berpakaian, satu sama lain tidak mau kalah dengan penampilan yang lainnya. Bukan hanya itu, setiap kali arisan mereka juga berlomba-lomba memakai perhiasan yang bagus dan menonjol.

Pada awal bulan, mereka lebih banyak menghabiskan waktu di luar hanya sekedar makan bersama dengan keluarga. Bahkan adapula yang rela meminjam uang hanya untuk memenuhi keinginan pada suatu barang. Kegiatan konsumsi bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan semata, namun juga memenuhi keinginan untuk mencapai kepuasan.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti ingin memperbaiki cara berkonsumsi masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo yang sesuai dengan teori konsumsi dalam perspektif Islam terutama dalam hal gaya hidup mereka.

Latar belakang masalah di atas mendorong minat peneliti untuk melakukan penelitian ini dengan judul *“Perilaku Konsumsi Islam Pemikiran Monzer Kahf (Studi Kasus di Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo).”*

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Pada latar belakang, terdapat banyak permasalahan yang akan diproses di dalam identifikasi masalah, yaitu:

- a. Perilaku konsumsi dalam ekonomi konvensional
- b. Perilaku konsumsi masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo?
- c. Pengertian konsumsi Islam menurut pemikiran Monzer Kahf.

- d. Perilaku konsumsi masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo dalam perspektif teori konsumsi Islam Monzer Kahf.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk menyesuaikan dengan waktu dan kemampuan peneliti serta agar penelitian lebih fokus, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi sebagai berikut:

- a. Perilaku konsumsi masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo
- b. Perilaku konsumsi masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo dalam perspektif teori konsumsi Islam Monzer Kahf.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku konsumsi masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo?
2. Bagaimana perilaku konsumsi masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo dalam perspektif teori konsumsi Islam Monzer Kahf?

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat

jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.<sup>10</sup>

Sri Mulyani (2007) yang berjudul *Analisa Perilaku Konsumsi Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perbedaan jenis kelamin, profesi, dan tingkat pendidikan akhir terhadap karakteristik produk tabungan yang dipakai dan karakteristik produk mana yang mempunyai hubungan dominan terhadap karakteristik menabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan karakteristik konsumen yang terdiri dari jenis kelamin, profesi, dan pendidikan dengan karakteristik produk jasa perbankan Syariah dan sistem bagi hasil merupakan karakteristik produk perbankan syariah yang berpengaruh dominan terhadap keterkaitan konsumen untuk menabung di bank syariah.<sup>11</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan Sri Mulyani dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel perilaku konsumsi. Akan tetapi, perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyani lebih fokus pada jenis kelamin, profesi, dan pendidikan serta objeknya yang dituju pun di perbankan Syariah. Meskipun objeknya pada perbankan Syariah, penelitian tersebut tidak ditinjau dalam perspektif teori konsumsi Islam Monzer Kahf.

---

<sup>10</sup> Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, *Petunjuk Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi, Cetakan V, (2013), 9.

<sup>11</sup> Sri Mulyani, “Analisa Perilaku Konsumen Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah”, Skripsi, (Surakarta: Jurusan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta, 2007).

Ansori (2009) *Analisis Perilaku Konsumsi Terhadap Pembelian Produk Telkomsel Prabayar di Branch Office Bumilindo Prakarsa Probolinggo*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelompok acuan, keadaan ekonomi, dan motivasi berpengaruh dominan terhadap keputusan pembelian di Branch Office (BO) Bumilindo prakarsa Probolinggo.<sup>12</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok acuan, keadaan ekonomi, dan motivasi berpengaruh secara simultan dan yang paling dominan adalah motivasi. Persamaan penelitian yang dilakukan Ansori dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel perilaku konsumsi. Akan tetapi perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Ansori fokus pada kelompok acuan, keadaan ekonomi dan motivasi bukan ditinjau dalam perspektif teori konsumsi Islam Monzer Kahf.

Rofi'ah (2008) *Perilaku Konsumsi Siswa Siswi di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dalam Perspektif Hukum Islam*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan perilaku siswa siswi Madrasah Aliyah Nurul Ummah dengan pengetahuan ajaran Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumsi siswa siswi Madrasah Aliyah Nurul Ummah telah sesuai dengan ajaran Islam yakni siswa siswi tidak berperilaku

---

<sup>12</sup> Ansori, "Analisa Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Produk Telkomsel Prabayar di Branch Office Bumilindo Prakarsa Probolinggo", Skripsi, (Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009).

*israf* (boros) dan juga tidak *bakhil*.<sup>13</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan Rofi'ah dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel perilaku konsumsi. Akan tetapi, perbedaannya adalah obyek yang dijadikan penelitian berbeda dan Rofi'ah meneliti perilaku konsumsi dalam perspektif hukum Islam, sedangkan peneliti melakukan penelitian perilaku konsumsi dalam perspektif teori konsumsi Islam Monzer Kahf dan obyek yang dituju pun berbeda.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku konsumsi masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui perilaku konsumsi masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo dalam perspektif teori konsumsi Islam Monzer Kahf.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam melakukan kegiatan konsumsi.

---

<sup>13</sup> Rofi'ah, "Perilaku Konsumen Siswa Siswi Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dalam Perspektif Hukum Islam", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

- b. Penelitian ini berguna untuk masyarakat perumahan suko asri dalam melakukan kegiatan konsumsi sesuai dengan perspektif teori konsumsi Islam Monzer Kahf.

## 2. Kegunaan praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian kedepannya
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk penelitian kedepannya.

## G. Definisi Operasional

Agar lebih terarah dan tidak salah pengertian pada judul skripsi “*Perilaku Konsumsi Islam Pemikiran Monzer Kahf (Studi Kasus di Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo)*.” Maka perlu dijelaskan tentang definisi operasional beberapa istilah

Perilaku konsumsi Islam Monzer Kahf:

Konsumsi dalam Islam diartikan sebagai penggunaan terhadap komoditas yang baik dan jauh dari sesuatu yang diharamkan, maka motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas konsumsi juga harus sesuai dengan prinsip konsumsi dalam Islam. Artinya, karakteristik dari kebutuhan dan manfaat

secara tegas juga diatur dalam ekonomi Islam.<sup>14</sup> Perilaku konsumsi memiliki dua efek, pertama, efek langsung dalam kehidupan dunia dan efek kemudian dalam kehidupan akhirat. Kedua, jumlah manfaat alternatif dari penghasilan seseorang ditingkatkan jumlahnya dengan dimasukkannya semua keuntungan yang akan diperoleh biaya pada kehidupan yang akan datang.<sup>15</sup>

Masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo:

Sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.<sup>16</sup> Masyarakat Perumahan Suko Asri Sidoarjo yang berasal dari beberapa daerah baik dari Jawa Timur maupun luar Pulau Jawa, sehingga dalam berperilaku konsumsi pun berbeda antara satu dengan yang lain.

---

<sup>14</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, 85.

<sup>15</sup> Monzer Kahf, *Ekonomi Islam: Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, Cetakan I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 20.

<sup>16</sup> Wikipedia, Masyarakat, dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>, diakses tanggal 13 Januari 2014.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan dan megumpulkan data. Metode penelitian yang digunakan melalui beberapa tahapan, yakni:

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan adalah Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo bertempat di Desa Suko, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.

### 2. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo.

### 3. Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo. Jumlah populasi masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo yakni 1.376 orang.<sup>17</sup>

Pengambilan sampel bukan dinamakan responden akan tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru.<sup>18</sup> Peneliti hanya membatasi 50 orang, hal ini dipilih berdasarkan pekerjaan seseorang dan penghasilan mereka dalam perumahan tersebut. Sehingga dianggap sudah

---

<sup>17</sup> Dwi Irwhanto, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Desember 2013.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-VIII, (Bandung: Alfa Beta, 2013), 50.

mewakili dan paling tahu tentang keadaan masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo agar penelitian lebih fokus dan karena adanya keterbatasan waktu dan biaya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan (*serial selection of sample units*).

#### 4. Sumber data

a. Sumber data primer, yakni data yang dikemukakan atau yang digambarkan sendiri oleh pihak yang terlibat dalam pola gaya hidup perilaku konsumsi, di antaranya:

- Ketua RW beserta pengurus lainnya
- Ketua RT dari masing-masing RT
- Ketua PKK beserta anggotanya
- Ketua pengajian masing-masing RT

- b. Sumber data sekunder, yakni hasil dari penelitian terdahulu, jurnal, pustaka, serta instansi yang terkait dengan masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo.

#### 5. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.<sup>19</sup> Observasi yang dilakukan tentang perilaku konsumsi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Wawancara / *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>20</sup> Wawancara dilakukan saat adanya pertemuan rutin dalam perumahan seperti pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak dengan menyebarkan angket kepada masing-masing anggota.

---

<sup>19</sup>Wikipedia, *Pengamatan*, dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>, diakses tanggal 07 Desember 2013.

<sup>20</sup> *Ibid.* 72.

- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.<sup>21</sup> Penggalan data ini dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perilaku konsumsi.

## 6. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.<sup>22</sup> Dalam hal ini penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah saja.
- b. *Analizing*, yaitu tahapan analisis data tentang perilaku konsumsi Islam pemikiran Monzer Kahf dalam proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan.

## 7. Teknik Analisis Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.<sup>23</sup> Tujuan dari metode ini

---

<sup>21</sup>M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 87.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), 243.

<sup>23</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, 143.

adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>24</sup>

Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.

Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah perilaku konsumsi Islam pemikiran Monzer Kahf. Peneliti mulai memberikan pemecahan persoalan yang bersifat umum, melalui penentuan rumusan masalah sementara dari observasi awal yang telah dilakukan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo, sehingga ditemukan pemahaman terhadap pemecahan persoalan dan permasalahan dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

---

<sup>24</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), 63.

Bab satu meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua meliputi landasan teori yang berisi tentang kajian teoritik perilaku konsumsi, gaya hidup dan teori konsumsi Islam pemikiran Monzer Kahf.

Bab tiga meliputi sejarah singkat berdirinya, motto, kondisi masyarakat, dan gambaran umum perilaku konsumsi masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo.

Bab empat meliputi analisis perilaku konsumsi masyarakat Perumahan Taman Suko Asri dalam perspektif teori konsumsi Islam Monzer Kahf.

Bab lima meliputi kesimpulan dan saran.